

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhirnya dengan lahirnya plasenta secara lengkap. Ibu belum inpartu jika kontraksi uterus tidak mengakibatkan perubahan serviks.

(JNPK-KR, 2013:37).

Dasar asuhan persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan bayi lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermia, dan asfiksia bayi baru lahir. Sementara itu, fokus utamanya adalah mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan asuhan persalinan normal adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal. (Sarwono, 2009:334-335).

Berdasarkan data yang dimiliki oleh *world Health Organization* (WHO) Indonesia berada di peringkat ketiga tertinggi untuk angka kematian ibu di negara ASEAN. Peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470

kematian ibu per 100.000 kelahiran, sementara angka kematian paling kecil dimiliki oleh Singapura dengan 3 kematian per 100.000 kelahiran. Menurut data tahun 2012, sebanyak 99 % kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di Sembilan Negara maju dan 51 negara persemakmuran. Menurut WHO, 81% angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi selama hamil dan bersalin dan 25% selama masa post partum (Depkes,2012).

Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2013, jumlah ibu bersalin sebanyak 4.975.636. Di Provinsi Jawa Timur jumlah ibu bersalin pada tahun 2013 sebanyak 611.344. Berdasarkan profil kesehatan jombang pada tahun 2013 jumlah ibu bersalin sebanyak 22.380 (Menkes, 2013).

Dari studi Pendahuluan di BPM Farochah kalami, SST pada Tanggal 15 Maret 2015 diperoleh data 13 jumlah ibu bersalin dari bulan Januari- 14 Maret 2015. Dari data tersebut, ibu bersalin yang menggunakan Murottal Al-qur'an berjumlah 8 orang dan yang tidak menggunakan Murottal Al-qur'an saat bersalin berjumlah 5 orang. Kemudian, Berdasarkan hasil wawancara terhadap 3 ibu bersalin yang pernah menggunakan murottal al-qur'an mengatakan bahwa setelah mendengarkan murottal al-qur'an ibu merasa lebih tenang, rasa cemas dan rasa nyeri sedikit berkurang.

Penanganan pada ibu bersalin memerlukan upaya bersama tenaga kesehatan khususnya bidan dengan melibatkan keluarga dan masyarakat dalam

memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan asuhan yang komprehensif yaitu : Pengambilan Keputusan Klinik, pencegahan infeksi, asuhan sayang ibu, rujukan dan dokumentasi. Asuhan Sayang Ibu seperti mengurangi rasa nyeri dan cemas. Salah satu tehnik distraksi yang digunakan untuk mengatasi kecemasan adalah terapi murottal (mendengarkan bacaan ayat-ayat suci Al- Qur'an). Hasil penelitian yang telah dilakukan Dr. Al Qadhi, direktur utama Dr. Al Qadhi, direktur utama *Islamic Medicine Institute for Education and Research di Florida*, Amerika Serikat, tentang pengaruh mendengarkan ayat suci Al-Qur'an pada manusia terhadap perspektif fisiologis dan psikologis. Berhasil membuktikan hanya dengan mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan 97%, bahwa mendengarkan ayat suci Al- Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan ketenangan dan menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif (Jurnal, 2014).

Sehingga, berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan “Asuhan Kebidanan Ny. “N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang “

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada Ny.“N”G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu Inpartu Kala 1 Fase Aktif

Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang tahun 2015 ?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 tujuan umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab.Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

Dapat Melaksanakan :

1.3.2.1 Pengkajian Asuhan Kebidanan pada Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu

Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang

1.3.2.2 Interpretasi data Asuhan Kebidanan pada Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu

Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang

1.3.2.3 Identifikasi diagnose dan atau masalah potensial Asuhan Kebidanan pada

Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang

1.3.2.4 Perencanaan Asuhan Kebidanan pada Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu

Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang

1.3.2.5 Implementasi Asuhan Kebidanan pada Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu

Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM
Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang

1.3.2.6 Evaluasi Asuhan Kebidanan pada Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41 Minggu Inpartu

Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di BPM Farochah
Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang

1.4 Ruang lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

Sasaran : Ibu Bersalin

Tempat : BPM Farochah Kalami, SST Pulo Kab. Jombang

Waktu : Dari bulan Januari – Mei 2015

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan suatu
manfaat yang berarti kepada :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1.5.1.1 Manfaat bagi penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi penulis dalam
penerapan proses manajemen kebidanan pada Ny.“N” G₁P₀₀₀₀₀ UK 41
Minggu Inpartu Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Murottal Al-qur'an di
BPM Farochah Kalami, SST Pulo Tawangsari Kab. Jombang

1.5.1.2 Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan asuhan perbandingan
pada penanganan dan asuhan kebidanan ibu bersalin fisiologis inpartu kala
1 fase aktif menggunakan murottal al-qur'an

1.5.1.3 Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam penelitian sebagai bahan untuk penerapan ilmu yang telah didapat peneliti lebih lanjut.

1.5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan tambahan pustaka dalam meningkatkan mutu pendidikan serta sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.5.2.3 Bagi Klien

Sebagai bahan masukan dan data tambahan ilmu pengetahuan secara luas serta pengalaman bagi klien untuk ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan/petugas.

1.5.2.4 Petugas Kesehatan

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin fisiologis menggunakan Murottal Al-qur'an secara professional.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang di gunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni ibu bersalin fisiologis menggunakan murottal al-qur' dari beberapa buku dan informasi dari internet.

1.6.2 Studi Kasus

Melaksanakan Laporan Tugas Akhir dengan menggunakan pendekatan Asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnose/masalah actual maupun potensial, melaksanakan tindakan segera atau kolaborasi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan Ibu Bersalin serta mendokumentasikan.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode:

1.6.2.1 Anamnesa

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien, suami dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan tehnik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium.

1.6.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostic.

1.6.2.4 Diskusi

Penulis mengatakan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir.

1.7 Sistematika penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

a. Tinjauan Teori Medis

Meliputi : Konsep Dasar Tentang Persalinan, Konsep Dasar Kecemasan, Konsep dasar tentang Murottal Al-qur'an, Pengertian Relevan.

b. Tinjauan Kasus Asuhan kebidanan yang meliputi pengumpulan data dasar, interpretasi data, mengidentifikasi diagnosa / masalah, pengembangan rencana, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

c. Landasan Hukum Kewenangan Bidan

Berisi : Peraturan-peraturan, Kompetensi Bidan pada Asuhan Persalinan dan Kelahiran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**